

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Berita merupakan konsumsi masyarakat yang didapat dari media cetak maupun media elektronik, dalam hal itu perlu dipersiapkan sumber daya untuk menghadapi tantangan dalam menyampaikan maupun menulis teks berita. Penulisan teks berita menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah.

Menurut Tarigan (1993: 88), pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya satu kesatuan, merupakan caturtunggal. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan menulis sesuai dengan urutan proses pemerolehannya merupakan keterampilan yang paling akhir dan paling sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Nurgiyantoro (2001: 296) mengemukakan bahwa “dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun”. Hal ini disebabkan oleh keterampilan menulis menuntut penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri.

Meskipun keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks, tetapi keterampilan menulis ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis bagi siswa merupakan sarana yang membantu mereka dalam mengkaji berbagai peristiwa kehidupan secara akurat, teliti dan seksama.

Saat ini banyak pihak yang menilai bahwa pembelajaran menulis di sekolah-sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan seperti dari segi kemampuan siswa dalam minat baca dan keterampilan menulis. Sebagian besar kurang berhasil siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena masih sulitnya menggunakan bahasa Indonesia secara aktif dan produktif terutama dalam kegiatan menulis (Suryanto, dkk dalam Aminuddin 2006: 3). Permasalahan ini merupakan sebuah tantangan bagi pengajar atau guru bahasa Indonesia untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik, yang mampu merangsang memotivasi dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan menulis.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam menulis teks berita tentunya dibutuhkan kesabaran, keuletan dan kejelian. Guru harus mampu mencari alternatif pembelajaran dalam memilih dan menentukan teknik atau model yang sesuai sebagai cara untuk bantu mengajar sekaligus sebagai cara yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar menulis teks berita.

Dalam perkembangannya, banyak bermunculan model-model pembelajaran yang efektif dengan strategi dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Salah satu diantaranya adalah model *examples non*

examples yang menitikberatkan pada penggunaan contoh-contoh yang didapat dari gambar atau kasus yang relevan dengan kompetensi dasar.

Salah satu manfaat penerapan dari Model *examples non examples* adalah mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, praktis tanpa mengeluarkan biaya dan lebih mudah di bandingkan dengan jenis-jenis model yang lainnya, karena model *examples non examples* mudah dipahami dan diserap oleh siswa sehingga pembelajaran tersebut lebih menarik.

Penerapan model *examples non examples* dalam menulis teks berita dapat dijadikan solusi untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan konsep-konsep yang diilustrasikan dari suatu objek gambar, yang di dalamnya merupakan hal-hal yang terjadi di kehidupan nyata siswa menjadi sebuah bahasa tulisan. *Examples non examples* dianggap perlu dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari sifat fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples non examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang diberikan sesuai dengan kompetensi dasar.

Menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum SMP kelas VIII. Menulis teks berita tidaklah mudah, diperlukan adanya keterampilan, pengetahuan dan latihan yang terus menerus. Supaya memudahkan dan membangkitkan minat siswa dalam menulis teks berita, maka penulis memilih model *examples non examples* untuk pembelajaran tersebut. Selama ini, pembelajaran menulis teks berita di tingkat SMP masih kurang, siswa lebih sering menulis puisi dan cerpen dibandingkan dengan menulis teks berita. Hal tersebut bisa terlihat dari lebih banyaknya materi mengenai puisi dan cerpen dibandingkan dengan menulis teks berita, sehingga siswa kurang “akrab” dengan menulis teks berita.

Mengacu pada penjelasan di atas, untuk mengatasi masalah kurangnya minat siswa untuk menulis dibutuhkan model atau teknik pembelajaran yang menarik. Dengan pengetahuan baru mengenai model pembelajaran yang berkaitan dengan menulis, setiap orang akan menyadari bahwa mereka mempunyai potensi untuk mengembangkan pemahaman dan ingatan dalam memori mereka yang disajikan dalam sebuah tulisan. Dengan model yang tepat, kita akan memperoleh hasil yang optimal dengan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan menulis telah banyak dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Diana Kristyanti Nur (2008), yang berjudul *Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan menggunakan Media Photo Story*, lebih menitikberatkan pada pembelajaran menulis teks berita. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Marfuah (2007) yang berjudul *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan menggunakan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping)*, lebih menekankan pada pengembangan pembelajaran menulis teks berita. Penelitian yang dilakukan oleh Novy Marnia A (2008), yang berjudul *Penerapan Model Examples Non Examples Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*, lebih menitikberatkan pada penerapan model *Examples non eamples* dalam keterampilan menulis.

Penulisan skripsi ini, didukung oleh beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian mengenai teks berita yang dilakukan oleh Rahmat Saleh (1999) lulusan Universitas Indonesia, yang berjudul *Potensi Media sebagai Ruang Publik Analisis Kritis terhadap Wacana Referendum dalam Konflik Aceh dalam Harian Umum Media Indonesia*, hasil penelitian jurnal tersebut yaitu membenarkan sejumlah kelemahan media dalam menempatkan dirinya sebagai ruang publik. Penelitian yang dilakukan M. Fahrudin Siswanto (2008) lulusan Universitas Negeri Malang, yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Berita dengan menggunakan Strategi Hunter*, hasil

penelitiannya kemampuan menulis berita belum maksimal karena informasi mengenai berita belum dikuasai secara mendalam. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dian Kiswarini (2009) lulusan Universitas Negeri Malang, yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan menggunakan Metode CIRC*, hasil penelitian menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis berita menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Penelitian di atas mendorong penulis untuk merumuskan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Examples Non Examples* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik di sekolah.
- 2) Kurang adanya variasi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menulis.
- 3) Siswa kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan, termasuk menulis teks berita.
- 4) Berbagai model dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran menulis teks berita berhasil secara optimal.
- 5) Model *examples non examples* dapat digunakan sebagai model dalam pembelajaran menulis teks berita.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup yang tergambar pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *examples non examples*.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana hasil pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sebelum mengikuti pelajaran menggunakan model *examples non examples*?
- 2) Bagaimana hasil pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan model *examples non examples*?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *examples non examples*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sebelum menggunakan model *examples non examples*.

- 2) Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sesudah menggunakan model *examples non examples*.
- 3) Perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan model *examples non examples*.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan baik oleh seseorang maupun kelompok tidak lepas dari keinginan untuk mendapatkan manfaat yang berguna sehingga kegiatan yang dilakukannya bukanlah pekerjaan sia-sia. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam memilih model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya dalam keterampilan menulis teks berita.

- 2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan gagasannya melalui tulisan yang berbentuk teks berita.

- 3) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian serta mengimplementasikan penerapan model *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks berita.

1.7 Anggapan Dasar Penelitian

Penelitian bertolak pada anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Menulis teks berita merupakan suatu kompetensi yang harus diajarkan kepada siswa kelas VIII.
- 2) Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dapat meningkatkan kreativitas, motivasi, dan hasil belajar siswa.
- 3) Model *examples non examples* merupakan salah satu teknik atau model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

1.8 Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar tersebut, hipotesis yang dapat dikemukakan adalah terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *examples non examples*.

1.9 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan pemahaman, penulis mendefinisikan variabel yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model *examples non examples* adalah model pembelajaran yang diambil dari sebuah contoh, kasus, atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (KD).
2. Pembelajaran keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada khalayak dan suatu proses belajar menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.
3. Teks berita adalah tulisan atau laporan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang faktual, akurat, obyektif, lengkap dan jelas. Faktual berarti berita berdasarkan fakta atau kenyataan yang sebenarnya, akurat berarti setiap keterangan dari berita sumber

berita dikutip dengan tepat, obyektif berarti tidak berat sebelah manakala berita itu melibatkan beberapa pihak yang mempunyai pandangan berbeda atau saling bertentangan, lengkap berarti berita harus berdasarkan unsur 5W+1H dalam susunannya, dan jelas berarti penyampain informasi sesuai dengan isi berita.

Berita tentang “*Ledakan Tabung Gas Elpiji 3Kg*” di ambil dari media cetak dan media elektronik.

